

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, F. Y., & Nindya, T. S. (2017). Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink, dan Perkembangan pada Balita *Stunting* dan non *Stunting*. *Amerta Nutrition*, 1(2), 46.
- Almatsier, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni, Z. E. Y., Kurniawan, H., Yasin, M., & Aisyah, A. D. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian *Stunting*. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 51-56.
- Anisa Damayanti, R., Muniroh, L., Studi, P. S., Gizi, I. (2016). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita *Stunting* Dan Non *Stunting*. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61–69.
- Asiah, A., Yogisutanti, G., & Purnawan, A. I. (2020). Asupan mikronutrien dan riwayat penyakit infeksi pada balita *stunting* di UPTD Puskesmas Limbangan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 6-11
- Bahar, B., & Dachlan, D. M. (2019). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Zat Gizi Mikro Dengan *stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja 1 Puskesmas Kabere Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)*, 8(2).
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2017). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita *Stunting* Dan Non *Stunting*. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61.
- Fajar, N. A., Misnaniarti, & Bella, F. D. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita *Stunting* pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), 15–22.

- Ferani, O. A. (2019). *Faktor–Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24–59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai Kerinci Jambi Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Stikes Perintis Padang).
- Ghazian, M. I., & Kusumastuti, A. C. (2016). *Pengaruh Suplementasi Seng Dan Zat Besi Terhadap Tinggi Badan Balita Usia 3-5 Tahun Di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Hasrul, H., Hamzah, H., & Hafid, A. (2020). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 792–797.
- Hendrayati, Adam, A., & Sunarto. (2021). Analysis of Iron, Zinc, and Calcium in Polymeric Formula to Prevent Stunting. *Mgmi*, 13(1), 51–60.
- Hidayati, M. N., Perdani, R. R. W., & Karima, N. (2019). Peran Zink terhadap Pertumbuhan Anak. *Majority*, 8, 168–171.
- Innayah, A. M. (2017). *Hubungan Antara Asupan Zat Besi, Zink, Dan Kalsium Harian Dalam Makanan Dengan Status Gizi (Tb/U) Pada Balita Di 5 Kecamatan Wilayah Kabupaten Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kasanah, U., & Muawanah, S. (2020). Efektifitas Pemberian Zinc Dalam Peningkatan Tinggi Badan (Tb) Anak Stunting Di Kabupaten Pati. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(3), 251.
- Kemenkes, R. I. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Standar Antropometri Anak. *Jakarta: Menteri kesehatan republik indonesia*.
- Kemenkes, R. I. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *Jakarta: Menteri kesehatan republik indonesia*.
- Kusudaryati, D. P. D., Muis, S. F., & Widajanti, L. (2017). Pengaruh suplementasi Zn terhadap perubahan indeks TB/U anak stunted usia 24-36 bulan. *Jurnal*

Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition).

- Kusuma, R. M., & Hasanah, R. A. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta Reni Merta Kusuma , Rizki Awalunisa Hasanah. *Jurnal Medika Respati*, 13(November), 1970–3887.
- Lailatul, M., & Ni'mah., C. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(2015), 84–90.
- Langi, G. K., Harikedua, V. T., Purba, R. B., & Pelanginang, J. I. (2019). Asupan zat gizi dan tingkat pendapatan keluarga terhadap kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Gizido*, 11(2), 51-56.
- Maesarah, Adam, D., Hatta, H., Djafar, L., & Ka'aba, I. (2021). Hubungan Pola Makan dan Riwayat ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Gorontalo. *Public Health Nutrition Journal*, 1(1), 50–58.
- Mariso, K., & Makassar, K. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Panambungankecamatan Mariso Kota Makassar. *JURNAL Promotif Preventif*, 1(2), 30–42.
- Martony, O., Lestrina, D., & Amri, Z. (2020). Pemberdayaan Ibu Untuk Perbaikan Pola Konsumsi Ikan Terhadap Peningkatan Asupan Protein, Kalsium, Zink Dan Z-Score Tinggi Badan Menurut Umur pada Anak Stunting.
- Maya, N. H., Roro, R. W., & Nisa, K. (2019). Peran Zink terhadap Pertumbuhan Anak. *Majority*, 8(1).
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan* 5(3), 268–278.
- Nainggolan, R.S., Aritonang, E.Y., & Ardiani, F. (2014). Hubungan Pola Konsumsi

- Makanan dan Konsumsi Susu dengan Tinggi Badan Anak Usia 6-12 tahun di SDN 173538 Balige. *Jurnal Gizi Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*. 1(3): 1-8.
- N. Evy, N. I. T. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan Evy Noorhasanah¹, Nor Isna Tauhidah² 1,2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisnawati, N. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(5), 322-330.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211.
- Prastia, T. N., & Fatmah, F. (2022, May). Asupan Zinc Sebagai Faktor Dominan Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak* (Vol. 1, No. 1).
- Pritasari, P., Didit, D., & Nugraheni, T. L. (2017). Gizi dalam daur kehidupan.
- Ramayulis, R., Pramantara, I. D. P., & Pangastuti, R. (2011). Asupan Vitamin, Mineral, Rasio Asupan Kalsium dan Fosfor dan Hubungannya dengan Kepadatan Mineral Tulang Kalkaneus Wanita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 7(3): 129-136.
- Rerksuppaphol S, Rerksuppaphol L. 2016. *Effect of zinc plus multivitamin supplementation on growth in school children*. *Pediatr Int*
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Jawa Timur Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saputri, R. A. (2019). Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2).
- Septiawahyuni, H. D., & Suminar, D. R. (2019). Kecukupan asupan zinc berhubungan dengan perkembangan motorik pada balita stunting dan non-stunting. *Amerta Nutrition*, 3(1), 1-6.
- Setiawati, S., Yani, E. R., & Rachmawati, M. (2020). Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 88-95.
- Sirajuddin, S., Rauf, S., & Nursalim, N. (2020). Asupan Zat Besi Berkorelasi Dengan Kejadian Stunting Balita Di Kecamatan Maros Baru. *Gizi Indonesia*, 43(2), 109-118.
- Sirajuddin, Surmita, Astuti Trina. (2018). *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Sundari, E., & Nuryanto, N. (2016). Hubungan asupan protein, seng, zat besi, dan riwayat penyakit infeksi dengan Z-Score tb/u pada balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520-529.
- Supariasa, I. D. N, Bakri., B., dan Fajar, I. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Sutriyawan, A., Rahayu, S., Kurniawati, R. D., & Habibi, J. (2020). Disease With Stunting Incidence in Toddlers : *Journal Of Midwifery Vol. 8 No. 2 Oktober 2020*, 8(2), 1-9.
- Umar, F. (2022). *Gizi dan Pangan Lokal*. Get Press.

- Wati, R. W. (2021). Hubungan Riwayat BBLR, Asupan Protein, Kalsium, Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Nutrizione (Nutrition Research and Development Journal)*, 1(2), 1-12.
- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). Determinan Kejadian Stunting pada Balita. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1), 7–12.
- Wibowo, H. K. A., & Dasuk, M. S. (2020). Hubungan Asupan Kalsium dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 146–154.
- Windra, R., Program, W., Gizi, S., Ilmu, J., & Masyarakat, K. (2021). Hubungan Riwayat Bblr, Asupan Protein, Kalsium, Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.
- Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2019). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Yuliana, W., ST, S., Keb, M., & Hakim, B. N. (2019). *Darurat stunting dengan melibatkan keluarga*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yuniasri, E. E., & Kusumastuti, A. C. (2016). *Pengaruh Suplementasi Seng Dan Zat Besi Terhadap Berat Badan Balita Usia 3–5 Tahun Di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).